

ABSTRAK
STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOPI

Oleh
Rio Surya Nugraha
NPM 195009018

Dosen Pembimbing
Dedi Darusman Ir., M.Sc.
Dr. Riantin Hikmah Widi, Ir., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor internal perusahaan yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor eksternal perusahaan yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan. Mengetahui strategi prioritas terbaik pada Rahyang Beans. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pembahasan dilakukan secara deskriptif kualitatif. Teknik penentuan responden menggunakan porposive. Penelitian ini dilakukan di Kp. Cipanas RT/RW 001/006 Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dan analisis QSPM. Lingkungan internal yang menjadi kekuatan adalah ketekunan pemilik dalam mengelola usaha, kualitas kopi yang baik dan specialty, keadaan alam yang mendukung untuk budidaya kopi, mempunyai lahan yang luas. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah belum mempunyai fasilitas pasca panen yang menunjang, penerapan sistem informasi manajemen yang masih sederhana, belum mampu melakukan ekspor secara mandiri. Lingkungan eksternal yang menjadi peluang adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, perubahan gaya hidup / lifestyle masyarakat, permintaan kopi tinggi, kemajuan teknologi. Sementara yang menjadi ancaman adalah banyak pesaing-pesaing baru, bantuan pemerintah yang tidak merata dan tidak tepat sasaran, produktifitas kopi menurun atau bahkan sampai gagal panen. Alternatif strategi yang dipilih berdasarkan dari matriks QSPM adalah meningkatkan produktifitas kopi dengan skor 6.997

Kata Kunci: strategi , agribisnis, kopi, SWOT, QSPM

ABSTRACT

COFFEE AGRIBUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

By

**Rio Surya Nugraha
NPM 195009018**

Supervisor

**Dedi Darusman, Ir., M.Sc.
Dr. Riantin Hikmah Widi, Ir., M.Si**

This study aims to describe and analyze the company's internal factors, namely its strengths and weaknesses, as well as describe and analyze the company's external factors, namely the opportunities and threats that will be faced by the company. Knowing the best priority strategy at Rahyang Beans. This research method uses a case study with a qualitative descriptive discussion. The technique of determining respondents using porpositive. This research was conducted in Kp. Cipanas RT/RW 001/006 Margamukti Village, Pangalengan District, Bandung Regency. The analytical tools used are SWOT analysis and QSPM analysis. The internal environment that becomes a strength is the owner's diligence in managing the business, good quality coffee and specialty, natural conditions that support coffee cultivation, having a large area of land. Meanwhile, the weaknesses are that they do not have post-harvest facilities that support them, the implementation of management information systems is still simple, they are not able to export independently. The external environment that becomes an opportunity is Indonesia's economic growth which is getting better, changes in people's lifestyles, high demand for coffee, technological advances. Meanwhile, the threats are many new competitors, government assistance that is not evenly distributed and not on target, coffee productivity decreases or even crops fail. The alternative strategy chosen based on the QSPM matrix is to increase coffee productivity with a score of 6,997

Keywords: *strategy, agribusiness, coffee, SWOT, QSPM*